



KENDALA DAN UPAYA PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI JORONG JOLOK SUNGAI SIRIH NAGARI PULAKEK KOTO BARU KABUPATEN SOLOK SELATAN

Citra¹Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: Citra7944@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari Pulakek Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. subjek penelitian ini adalah petani karet di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari Pulakek Koto Baru Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian 1)kendala-kendala petani karet di Jorong Jolok Sungai Sirih : a).kendala petani karet dari segi pemenuhan kebutuhan pangan, papan, dan sandang. b) kendala petani karet dari segi kesehatan c) kendala petani karet dari segi pendidikan d) kendala petani karet dari pendapatan e) kendala petani karet dari segi pendapatan sampingan. 2) upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan cara melakukan pekerjaan seperti mencari kayu bakar, buruh angkut balok kayu, pencari ikan dan belut, mencari sayuran, buruh serabutan, bercocok tanam, operator lampu genset dan mesin bajak sawah, garin mesjid, dan sopir truk.

Kata kunci: Kendala, Upaya, Petani karet

Abstrak

This study aims to determine the constraints and efforts to improve the welfare of rubber farmers In Jolok Sungai Sirih Village Pulakek Koto Baru Sub District South Solok Regency. type qualitative research is descriptive. The sampling technique used purposive sampling method. This research subject rubber farmers is Jolok Sungai Sirih Village Pulakek Koto Baru Sub District South Solok Regency. Result of the study 1) constraints rubber farmers in jolok sungai sirih village: a) constraint rubber farmers in terms of meeting the needs of food, shelter, and clothing. b) the rubber farmers constrain in terms of health. c) constrain rubber farmers in terms of education. d) contrains rubber farmers of income. e) contrains rubbers farmers in terms of side income 2). The efforts of rubber farmers in improving the well-being is the various efforts undertaken by rubber farmers in increasing prosperity is by doing jobs such as gathering firewood, porters, wooden beams, fish finders and ells, look for vegetables, handyman, gardening, operator light generator and plow up the fields, garin mosque, and truckers.

Keywords: constraints, efforts, Rubber farmers .

-
- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang
 - 2) Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Yusmar, (2012) kesejahteraan keluarga adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu menyadari tanggung jawab sebagai anggota keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera dan kebahagiaan keluarga. Suatu situasi yang mengganbarkan kesuksesan dalam hidup baik secara material, mantal spiritual, dan sosial, shingga menimbulkan ketentraman dan kedamaian dalam keluarga. Terpenuhinya kebutuhan dasar atau kebutuhan fisik yang meliputi sandang, papan, pangan, pendidikan dan kesejahteraan dapat di peroleh jika terjadi keseimbangan atau keserasian jika terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani (BKKBN 2010).

Noor,(2006) mengemukakan Sejak awal pembangunan pada sektor pertanian berkembang dengan pesat, pembangunan didukung oleh kualitas sumberdaya alam yang baik. Sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan adalah sumberdaya alam hayati berupa tanaman karet. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga berupa kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan.

Menurut Syah (2008) faktor penyebab timbulnya kendala ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah hal

atau keadaan yang muncul dari dalam diri pribadi individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan yang muncul dari luar diri individu itu sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun (2003) yang dimaksud dengan upaya adalah usaha,ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sutu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan, dan fungsi serta manfaat. Upaya berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil maka di gunakan suatu cara, metode, dan alat penunjang.

Salah satu kendala petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan adalah melemahnya harga keret di pasaran menjadi salah satu penyebab rendahnya jumlah pendapatan petani karet di Indonesia termasuk di Jorong Jolok Sungai Sirih, jumlah pendapatan yang diterima oleh petani nemurun drastis, dalam hal ini kepala keluarga tidak mampu untuk mensejahterakan kehidupan anggota keluarga karena kepala keluarga memiliki pekerjaan pokok mengolah hasil karet dan tidak memiliki pekerjaan tetap untuk menambah pendapatan, hasil pendapatan pokok yang tidak mencukupi dalam memenuhi

kebutuhan sehari-hari Berbagai upaya yang dilakukan petani karet untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar tercapainya suatu keluarga yang sejahtera baik secara ekonomi dan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah petani karet di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari Pulakek Koto Baru Kabupaten Solok Selatan. Dalam menentukan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

menurut sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu. Peneliti memiliki kriteria informan yang akan peneliti wawancarai adalah kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani karet yang ada di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari Pulakek Koto Baru Kabupaten Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan maka hasil penelitian tentang kendala dan upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan di Jorong Jolok Sungai Sirih akan dibahas pada uraian berikut:

Kendala- Kendala Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari

Pulakek Koto Baru Kabupaten Solok Selatan.

Kendala Petani Karet dari Segi Pemenuhan Kebutuhan Pangan, Papan, dan Sandang.

Dalam pemenuhan pada umumnya anggota keluarga tidak bisa memenuhi kebutuhan makan dua kali sehari setiap hari, kendala dari segi tempat tinggal rumah yang ditempati dikategorikan sebagai rumah tidak layak karena ruangan untuk setiap anggota keluarga kurang dari 8 m² untuk setiap penghuni, dan pemenuhan kebutuhan sandang ada beberapa dari anggota keluarga dalam setahun tidak bisa membeli pakaian paling kurang satu stel.

Kendala Petani Karet dari Segi Kesehatan

Dari segi kesehatan petani karet memiliki kendala pada kondisi tubuh yang tidak sehat, hal ini terjadi karena kecelakaan dan keadaan bawaan dari lahir sehingga berpengaruh terhadap jumlah penghasilan pokok dan pendapatan sampingan petani karet.

Kendala Petani Karet dari Segi Pendidikan

Kendala petani karet dari segi pendidikan adalah petani karet tidak mampu membiayai kebutuhan sekolah anak mereka seperti biaya transportasi, membeli peralatan sekolah, dan buku paket, hal ini dikarenakan pendapatan petani hanya bisa digunakan untuk

memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Kendala Petani Karet dari Segi Pendapatan

Kendala petani karet dari segi pendapatan yang pertama adalah jumlah hasil panen petani dalam seminggu pada kisaran 20 kg paling sedikit dan 60 kg paling banyak di peroleh oleh petani karet, kendala yang kedua adalah luas lahan (luas lahan tidak diketahui secara pasti karena tidak pernah diukur dari awal pembukaan lahan) yang dimiliki petani karet untuk menanam pohon karet, kendala yang ketiga adalah terkendala pada harga karet di pasaran yang murah. Di pasaran harga karet Rp. 6000-6.500/ kg.

Kendala Petani Karet dari Segi Pendapatan Sampingan.

Kendala dari segi mencari pendapatan sampingan adalah pekerjaan sampingan yang tidak tetap, dan jumlah pendapatan yang tidak tentu jumlah penghasilannya, hal ini dikerenakan pekerjaan sampingan tidak tetap. Pendapatan yang mereka dapatkan kadang-kadang banyak kadang-kadang tidak dapat sama sekali dan begi tupun dengan hari kerja yang mereka dapatkan tidak bisa dipastikan dapat tiap bulan.

Upaya Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Jorong Jolok Sungai Sirih Nagari

Pulakek Koto Baru Kabupaten Solok Selatan

Upaya yang dilakukan petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan melakukan berbagai pekerjaan yang dapat menghasilkan uang untuk menambah pendapatan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Berbagai pekerjaan dilakukan oleh petani karet adalah sebagai sopir truk, mencari ikan di sungai, mencari belut di sawah untuk dijual ke pasar dan dimakan sendiri, menanam tanaman muda (terung, mentimun, ubi) memelihara bintang ternak(itik, kambing dan ayam), buruh angkut kayu, buruh angkut balok kayu, buruh serabutan dan mengeluarkan pasir dan batu di sungai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kendala dari segi pemenuhan kebutuhan pangan, papan, dan sandang belum bisa terpenuhi oleh kepala keluarga petani karet hal ini karena hasil pendapatan yang di peroleh kepala keluarga tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok selain itu harga bahan pokok juga naik. Kendala petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan dari segi kesehatan adalah kesehatan petani karet akan menentukan jumlah pendapatan yang

diperoleh oleh petani karet, jika kesehatan petani karet terganggu maka penghasilan dari petani akan berkurang baik dari segi pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan.

Kendala petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan dari segi pendidikan adalah pendidikan anak dalam keluarga masih sulit untuk dapat terpenuhi oleh kepala keluarga di kerangka pendapatan mereka yang hanya butuh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kendala petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan dari segi pendapatan adalah luas lahan yang dimiliki petani untuk menanam pohon karet, jumlah pohon yang bisa di sadap oleh petani dan kendala pada harga karet di pasaran.

Barbagai upaya yang dilakukan oleh petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan dengan cara mencari pekerjaan sampingan seperti, mencari ikan di sungai, belut di sawah, baruh angkut balok kayu, operator lampu genset dan mesin bajak sawah, mananam tanaman muda dan menjadi buruh megelaurkan pasir dan batu dari sungai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini:

Bagi petani karet di jorong jolok sungai sirih adalah para petani

sebaiknya meningkatkan kualitas getah karet, menjalin kerja sama antar petani dengan cara mencari tempat penampungan karet yang sesuai dengan harga pasaran sehingga para tengkulak tidak bisa menetapkan harga sesuka nya, membuat suatu koperasi dapat menjamin harga karet. Untuk menambah pendapatan sebaiknya petani membuat usaha memelihara binatang ternak untuk dapat jual bila ada kebutuhan yang mendesak, memanfaatkan lahan kosong dengan di samping rumah dengan menanam tanaman yang bisa di panen cepat seperti sayuran yang tidak membutuhkan modal banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2010. Pemenuhan Kebutuhan Dasar. diakses pada 10 September 2018 dari <http://Www.Bkkbn.Go.Id/main/blog/2018/pemenuhan-kebutuhan-dasar-manusia>
- KBBI. 2003. Defenisi Upaya diakses pada 21 Oktober 2018 dari http://www.KBBI.web.id/defenisi-upaya-menurut-kbbi-tahun-2003&gs_l
- Noor, juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. kencana.
- Noor, Djauhari. 2006. *Geologi Lingkungan*. Jogjakarta. Graha Ilmu
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Bandung. PT remaja rosdakarya

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung.Alfabeta

Yusmar Emmy, Katin.2012. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*.Padang.UNP